

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi merupakan salah satu kunci penting dalam pengelolaan transaksi harian maupun mendukung operasional yang bersifat manajerial di era digital seperti sekarang. Kehadiran sistem informasi tak hanya dirasakan oleh kalangan bisnis saja, bahkan dalam instansi pemerintah juga memerlukan sistem informasi sebagai media dalam membantu proses bisnis yang dapat menghasilkan laporan sehingga mempermudah dalam proses menganalisa proses bisnis yang ada.

Salah satu instansi pemerintah yang menerapkan sistem informasi dalam kegiatan bisnisnya yaitu pada Pengadilan Tinggi Surabaya. Pengadilan Tinggi Surabaya merupakan sebuah instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang hukum. Salah satu kegiatan bisnis dalam Pengadilan Tinggi Surabaya ini adalah menerima segala jenis surat yang berhubungan dengan kegiatan hukum maupun non hukum (operasional). Dalam penerimaan surat tersebut pihak pengadilan harus segera menindak lanjuti isi yang ada dalam surat agar tidak melanggar hukum berita acara yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk melakukan tindak lanjut pada surat yang masuk perlu dilakukan disposisi yang cepat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Pada Pengadilan Tinggi Surabaya penanganan untuk pencatatan surat masuk sudah dilakukan secara cepat dan sistematis yaitu dengan adanya sistem informasi surat masuk, namun aplikasi tersebut tidak menyediakan disposisi dan

pelacakan akan surat masuk tersebut. Dengan kekurangan yang sedemikian rupa pengadilan tinggi surabaya sering kehilangan kontrol terhadap surat masuk yang telah didisposisi ke sub bagian yang lain, karena pencatatannya dilakukan secara manual yang berakibat saling tuduh – menuduh antara sub satu dengan sub yang lain jika terjadi keterlambatan dalam penanganan surat tersebut. Hilangnya kontrol surat tersebut mengakibatkan pengadilan tinggi surabaya dapat melanggar hukum berita acara, karena telat menindak lanjuti isi surat yang ada sehingga bisa menjadi sorotan publik dan harus menerima sanksi. Pelanggaran tersebut dapat membawa citra yang buruk terhadap nama dari Pengadilan Tinggi Surabaya.

Dengan adanya masalah diatas, maka dibutuhkan suatu sistem aplikasi yang dapat membantu dalam melakukan pencatatan disposisi surat masuk. Sistem aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kecepatan perpindahan surat dan ketepatan lokasi surat. Perpindahan surat yang masuk dicatat dengan detail dan tidak memberikan ruang/celah pengguna dalam melakukan kecurangan, terutama dalam hal waktu pencatatan disposisi dan penerimaan surat disposisi. Diharapkan dengan adanya sistem aplikasi disposisi surat masuk ini dapat mempermudah dalam melakukan perpindahan surat masuk sehingga sistem kinerja di pengadilan tinggi surabaya menjadi *optimal*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi Pengadilan Tinggi Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat aplikasi sistem informasi disposisi surat masuk pada Pengadilan Tinggi Surabaya?
2. Bagaimana menampilkan laporan disposisi surat berdasarkan ketua dan panitera sekertaris (pansek)?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka batasan masalah yang berkaitan dengan aplikasi disposisi surat masuk pada Pengadilan Tinggi Surabaya yaitu :

1. Aplikasi ini hanya menangani masalah disposisi surat masuk yang terintegrasi dengan aplikasi surat masuk.
2. Aplikasi ini dijalankan diluar aplikasi surat masuk.
3. Tetapi sistem ini tidak membahas aplikasi *tracking* surat masuk.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi tracking surat masuk pada Pengadilan Tinggi Surabaya adalah :

1. Membuat aplikasi yang mampu mencatat disposisi surat dan menerima surat pada setiap sub bagian.
2. Mampu membuat laporan disposisi surat berdasarkan pansek dan ketua.

### 1.5 Manfaat

Adapaun manfaat yang didapat dari aplikasi disposisi surat masuk pada Pengadilan Tinggi Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi kesalahan dalam pencatatan disposisi surat maupun penerimaan disposisi surat.
2. Mampu melakukan pencatatan disposisi surat dengan cepat dan tepat.
3. Mampu melakukan pencatatan pengembalian surat jika terjadi kesalahan disposisi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan laporan kerja praktek untuk pembuatan aplikasi disposisi surat masuk pada Pengadilan Tinggi Surabaya adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan aplikasi, manfaat dari aplikasi, serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai Pengadilan Tinggi Surabaya, visi dan misi, serta struktur organisasi yang bersangkutan dalam operasi rutin.

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan beberapa teori singkat yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja praktek, yang meliputi aplikasi sistem informasi disposisi surat masuk, konsep dasar sistem informasi, analisa dan

perancangan sistem, serta *tools* Microsoft Visual Studio 2010 (VB.NET) dan *database* MYSQL.

#### BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Bab ini menguraikan prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam bentuk *Flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD) mengenai perancangan sistem yang dibuat. Selain itu juga disertai desain struktur tabel dan Desain Input/Output (I/O).

#### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan atau ringkasan dari bab sebelumnya dan bab ini memuat saran yang dapat diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.

